



MENTERI KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN
NOMOR : 685.c/KPTS-IX/1998

TENTANG

PELEPASAN TEBU PS 86 - 17538
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA
PS 863

Di wilayah Jatiroto, Medan, Takalar, Comal, Sragi, Sumberharjo, Camming dan Jengkol

MENTERI KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi tebu/gula, varietas unggul mempunyai peranan penting ;
 - b. bahwa tebu PS 86-17538, dengan potensi rendemen tinggi dengan sifat kemasakan mengikuti kondisi lapangan, berbunga jarang, tahan terhadap penyakit mosaik dan blendok, peka terhadap penyakit pokahbong, tahan dikepras, cocok untuk lahan tegalan dan dapat diusahakan di lahan sawah, sesuai untuk jenis tanah Aluvial beriklim C2 di wilayah Jatiroto, beriklim B1 di wilayah Medan, D3 di wilayah Takalar, Comal, Sragi dan Sumberharjo serta jenis tanah Mediteran beriklim D2 di wilayah Camming dan jenis tanah beriklim C3 di wilayah Jengkol ;
 - c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas dipandang perlu untuk melepas tebu PS 86 - 17538 sebagai varietas unggul.

- Mengingat :**
1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 1992;
 2. Peraturan Pemerintah No. 44 Tahun 1995;
 3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor : 27 Tahun 1971 ;
 4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor : 44 Tahun 1974 ;
 5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor : 15 Tahun 1984 ;
 6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor : 61 Tahun 1998;
 7. Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 62 /M Tahun 1998;
 8. Keputusan menteri Pertanian No. 902/Kpts/TP.240/12/1996;
 9. Keputusan Menteri Pertanian No. 803/Kpts/OT.210/1997;

Memperhatikan : Usul Badan Benih Nasional Nomor : 120/BBN/IX/1998.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : Melepas tebu PS 86 – 17538 sebagai varietas unggul.
K e d u a : Memberi nama PS 863 kepada tebu PS 86 - 17538
Ketiga : Diskripsi tebu varietas PS 863 tercantum pada lampiran Keputusan ini.
Keempat : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di J a k a r t a

pada tanggal : 9 Oktober 1998

MENTERI KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN



Muslimin Nasution

Dr. Ir. MUSLIMIN NASUTION

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Menteri Pertanian ;
2. Menteri Dalam Negeri ;
3. Menteri Negara Riset dan Teknologi ;
4. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia ;
5. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen P dan K ;
6. Direktur Jenderal dan Kepala Badan di Lingkungan Departemen Kehutanan dan Perkebunan;
7. Direktur Jenderal dan Kepala Badan di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Sekretaris Badan Pengendali Bimas ;
9. Gubernur Kepala Daerah TK. I Propinsi di seluruh Indonesia ;
10. Kakanwil Departemen Kehutanan dan Perkebunan di seluruh Indonesia ;
11. Kakanwil Departemen Pertanian di seluruh Indonesia.

Lampiran Surat Keputusan Menteri Kehutanan dan Perkebunan
Nomor : 685.c/Kpts-IX/1998
Tanggal : 9 Oktober 1998

DESKRIPSI TEBU VARIETAS PS 863

Asal : Persilangan F 162 Polycross pada tahun 1986 dari nomor seleksi PS 86 – 17538

Sifat-sifat botanis

1. **Batang.**

- ruas-ruas tersusun berbuku, berbentuk konis dengan penampang bulat,
- warna ruas hijau kekuningan,
- lapisan lilin sedang, mempengaruhi warna ruas,
- noda gabus, retak gabus dan retakan tumbuh tidak ada,
- alur mata tidak ada,
- buku ruas berbentuk konis sampai silindris, mata akar terdiri dari 2 – 3 baris, baris paling atas tidak melewati puncak mata,
- teras belobang kecil.

2. **Daun.**

- helai daun berwarna hijau kekuningan, ukuran lebar daun sedang, ujung melengkung kurang dari setengah panjang helai daun,
- pada pelepah terdapat telinga dengan pertumbuhan lemah dan kedudukan tegak,
- rambut pelepah jarang, condong, panjang ± 2 mm, membentuk jalur sempit tidak mencapai puncak pelepah daun.

3. **Mata.**

- terletak pada bekas pangkal pelepah daun,
- berbentuk bulat dengan bagian terlebar pada tengah mata,
- pusat tumbuh terletak di atas tengah mata,
- tepi sayap mata rata, pangkal sayap di atas tengah tepi mata,
- rambut tepi basal dan rambut jambul tidak ada.

Sifat-sifat agronomis

1. **Pertumbuhan**

- perkecambahan sedang,
- berbunga sporadis,
- diameter batang sedang,
- kerapatan batang sedang.

2. **Potensi produksi di ekolokasi unggulan**

Lahan sawah

- hasil tebu 1294 ± 216 ku/ha,
- rendemen $9,07 \pm 0,7$ %,
- hasil hablur $116,2 \pm 11,1$ ku/ha.